

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan sumberdaya yang dibutuhkan manusia untuk hidup dan beraktivitas. Setiap saat manusia selalu berhubungan dengan tanah, baik dalam memenuhi kebutuhan hidup maupun dalam meningkatkan standar kehidupan. Setiap aktivitas manusia akan berpengaruh terhadap tanah baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh aktivitas manusia dapat mengubah penggunaan tanah. Penggunaan tanah dapat mengikuti periode waktu. Perkembangan penggunaan tanah juga mengikuti perkembangan manusia (Foley *et al*,2005).

Penggunaan tanah merefleksikan kondisi hari ini sedangkan perubahan penggunaan tanah merefleksikan sejarah dan masa depan. Perubahan penggunaan tanah berhubungan dengan pembangunan ekonomi, pertumbuhan penduduk, teknologi dan perubahan lingkungan. Tingkat perubahan penggunaan tanah seringkali sejalan dengan pertumbuhan penduduk (Houghton, 1994).

Perubahan penggunaan tanah merupakan masalah utama yang terjadi di berbagai belahan dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang. Jepang mengalami masalah perubahan penggunaan tanah akibat pertumbuhan populasi penduduknya (Fukushima, 2007). Begitupun Indonesia juga mengalami masalah yang sama. Pertambahan populasi dan pertumbuhan ekonomi berdampak terhadap perubahan penggunaan tanah (Karsidi, 2004).

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, terjadi perubahan struktur ekonomi. Struktur ekonomi yang dahulunya agraris berubah menjadi industri. Revolusi industri di Inggris merupakan bukti dari struktur ekonomi dan perubahan teknik produksi yang berpengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah. (Singh,1959). Hal ini sejalan dengan yang terjadi di Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi dari agraris menjadi industri merupakan pendorong dalam perubahan penggunaan tanah (Gu *et al*, 2016).

Perubahan struktur ekonomi ditandai dengan berkurangnya kontribusi sektor primer yang dominan dalam Produk Domestik Bruto. Sementara itu kontribusi sektor sekunder dan tersier mengalami peningkatan. Perubahan struktur ekonomi

ini berdampak pada perubahan pola penggunaan tanah. Pola penggunaan tanah yang dahulunya berupa pertanian perlahan berubah menjadi non pertanian. Perubahan pola penggunaan tanah berdampak pada perubahan penggunaan tanah.

Perubahan penggunaan tanah banyak terjadi di Indonesia. Faktor pendorongnya terutama adalah faktor sosial-ekonomi (Kusrini dan Suharyadi,2011). Jumlah penduduk dan urbanisasi merupakan salah satu faktor sosial pendorong perubahan penggunaan tanah (Zhou *et al*, 2017). Pertambahan penduduk membutuhkan tanah untuk tempat tinggal. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi mengindikasikan berbagai aktivitas ekonomi berlangsung dan berkembang. Perkembangan tersebut ditandai dengan tumbuhnya sektor sekunder dan tersier. Hal ini berakibat pada permintaan tanah pada sektor ini meningkat. (Du *et al*, 2014)

Tekanan terhadap tanah terjadi di berbagai kota di Indonesia baik kota yang sedang berkembang maupun kota besar. Kabupaten Karimun merupakan daerah berkembang yang terletak di perbatasan Malaysia dan Singapura. Kabupaten Karimun merupakan kawasan alternatif selain Kota Batam dalam pengembangan kawasan industri. Kondisi yang demikian mengindikasikan adanya permintaan tanah untuk kawasan non pertanian sehingga memungkinkan terjadinya perubahan penggunaan tanah.

Permasalahan perubahan penggunaan tanah dari hutan menjadi kawasan budidaya serta tanah pertanian menjadi non pertanian merupakan masalah yang serius. Jika masalah tersebut dibiarkan, maka akan berdampak buruk bagi lingkungan dan keberlanjutan kehidupan manusia. Masalah tersebut harus segera diatasi untuk menciptakan *Sustainable Development* sesuai dengan agenda *Sustainable Development Goal* (SDG's) yang tertuang dalam Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa Nomor 70/1 tanggal 25 September 2015 (United Nations,2015)

Disamping itu, tanah merupakan sumberdaya pembangunan dan memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan pembangunan memastikan agar penggunaan tanah sesuai dengan peruntukannya. Perencanaan penggunaan tanah merupakan instrumen yang penting untuk mengatur penggunaan tanah agar penggunaan tanah sesuai dengan azas lestari, optimal, serasi dan seimbang (Sadyohutomo, 2016)

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas diperlukan penelitian terkait mengenai perubahan penggunaan tanah di Kabupaten Karimun. Hasil penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan kasus diatas, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun untuk mengambil kebijakan penatagunaan tanah agar optimal dan meminimalkan dampak lingkungan yang timbul akibat perubahan penggunaan tanah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terhadap “**Analisis Spasial Perubahan Penggunaan Tanah dan Faktor Pendorongnya di Kabupaten Karimun**”

B. Rumusan Masalah

Pemerintah Pusat telah menetapkan Kabupaten Karimun sebagai salah satu Kawasan Strategis Nasional (KSN) untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi. Berada pada posisi strategis, kabupaten ini termasuk dalam kawasan Indonesia – Malaysia – Singapura Growth Triangle (IMS-GT). Sudut pandang regional ,daerah ini terletak pada jalur perlintasan pelayaran internasional Selat Malaka dan berhadapan langsung dengan negara tetangga Singapura dan Malaysia (Johor Selatan).

Selain itu, sebagian Pulau Karimun Besar juga telah ditetapkan sebagai Kawasan Free Trade Zone (FTZ) dengan tujuan mendorong investasi. Keistimewaan ini berpengaruh terhadap banyaknya investasi. Investasi banyak masuk di wilayah ini baik berupa Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Investasi memerlukan tanah untuk melakukan kegiatan. Daerah Free Trade Zone menjadi daerah primadona untuk melakukan investasi sehingga kebutuhan tanah untuk kegiatan investasi meningkat seiring dengan ringannya kewajiban dalam perpajakan, pelayanan perizinan dan banyaknya insentif yang diberikan kepada investor.

Perkembangan tersebut mendorong terjadinya konversi tanah dari kondisi alami yang dahulunya berupa hutan / pertanian menjadi tanah untuk permukiman, industri dan jasa. Kondisi penggunaan tanah di Kabupaten Karimun berdasarkan citra satelit resolusi tinggi tahun perekaman terbaru memperlihatkan kondisi yang cukup memprihatinkan. Banyaknya aktivitas penambangan pasir, pasir granit dan

juga pembukaan lahan baru untuk kegiatan industri, permukiman dan kegiatan budidaya lainnya berakibat berubahnya penggunaan tanah. Kondisi ini secara umumnya terjadi di seluruh wilayah Kabupaten Karimun.

Permasalahan perubahan penggunaan tanah banyak terjadi di Kabupaten Karimun. Sebagai contoh di Pulau Karimun Besar bagian utara. Adanya potensi pertambangan dan aktivitas penambangan yang telah berjalan berakibat terhadap penggunaan tanah dan diperparah dengan aktivitas penambangan pasir ilegal.



Sumber : Diolah 2019

Gambar 1. Perubahan Penggunaan Tanah di Kelurahan Parit Benut Tahun 2008 - 2012

Contoh lainnya adalah perubahan penggunaan tanah di pesisir pantai Kelurahan Parit Benut. Tahun 2008 penggunaan tanah di kawasan persisir ini berupa hutan mangrove. Tahun 2012, penggunaannya berubah menjadi industri galangan kapal. Hal ini didorong oleh lokasi tersebut termasuk kawasan Free Trade Zone. Banyak insentif yang diberikan untuk menarik investor dalam bidang

perpajakan dan perijinan dimudahkan. Kemudahan ini menjadi daya tarik bagi perusahaan untuk berinvestasi.

Perkembangan Pulau Karimun Besar sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) juga memberikan dampak pendorong bagi perubahan penggunaan tanah. Pulau Karimun Besar sebagai ibukota Kabupaten Karimun juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan penggunaan tanah di sekitarnya. Pembangunan jalan lingkar/coastal area di pesisir timur membawa dampak pendorong bagi penggunaan tanah di kawasan pesisir. Penggunaan tanah yang dahulunya hutan mangrove berubah menjadi kawasan budidaya. Sementara itu daya tarik Pulau Karimun Besar sebagai Kawasan Industri juga mendorong banyaknya pendatang yang datang. Sehingga kebutuhan untuk permukiman meningkat. Peningkatan kebutuhan ini sejalan dengan banyaknya perumahan baru dibangun sehingga perubahan penggunaan tanah tidak dapat dihindari lagi.

Penggunaan tanah haruslah memperhatikan keberlanjutan ekosistem dan lingkungannya. Perubahan penggunaan tanah yang tidak terkendali tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan menimbulkan degradasi tanah dan lingkungan. Faktor-faktor penyebab timbulnya perubahan penggunaan tanah perlu diketahui dan dianalisis. Dari kondisi tersebut, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana arah perubahan penggunaan tanah yang terjadi di Kabupaten Karimun tahun 2008 - 2012 dan tahun 2012 - 2017 ?
2. Faktor – Faktor pendorong perubahan penggunaan tanah di Kabupaten Karimun tahun 2008 - 2012 dan tahun 2012 - 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis secara spasial perubahan penggunaan tanah di Kabupaten Karimun tahun 2008 - 2012 dan tahun 2012 - 2017.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan tanah di Kabupaten Karimun tahun 2008 - 2012 dan tahun 2012 - 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu ekonomi regional dan perencanaan penggunaan tanah khususnya *Land Use Change* (LUC) dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun untuk mengambil kebijakan dalam pengendalian penggunaan tanah serta mengatasi perubahan penggunaan tanah yang tidak terkendali.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat perubahan penggunaan tanah yang terjadi di Kabupaten Karimun Tahun 2008 - 2017 dan faktor yang mendorong perubahan penggunaan tanah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari 6 (enam) bab yang terdiri dari :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah perubahan penggunaan tanah yang terjadi di Kabupaten Karimun 2008 - 2017, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dalam teoritis dan praktis, ruang lingkup serta sistematika penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat pendekatan teori, studi literatur terkait *land use, land use change* (LUC), dinamika perubahan penggunaan tanah, aspek – aspek perubahan penggunaan tanah, kerangka analisis serta hasil studi sebelumnya.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode analisis data serta defenisi operasional

BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Bab ini memuat kondisi geografis Kabupaten Karimun secara umum meliputi letak dan kondisi geografis, kondisi topografi, iklim, gambaran sosial ekonomi, rencana tata ruang wilayah serta gambaran penggunaan tanah terkini.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan pembahasan yang terdiri dari uraian perubahan penggunaan tanah yang terjadi di Kabupaten Karimun tahun 2008 – 2012 dan 2012 – 2017 serta faktor-faktor pendorong perubahan tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.

